

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS II  
SD INPRES RAPPOKALLING II  
KOTA MAKASSAR**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memeroleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh**

**Fitri Hermawati**

**NIM 10540 9672 15**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**2019**



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama FITRI HERMAWATI, NIM 10540 9672 15 dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 155/Tahun 1441 H/2019M, tanggal 13 Muharram 1441 H/13 September 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Ahad tanggal 29 September 2019.

Makassar, 29 Muharram 1441 H  
29 September 2019 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Bahman Rahim, S.E., M.M.
2. Ketua : Dr. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Babir Allah, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
  1. Dr/H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
  2. Andi Adum, S.Pd., M.Pd.
  3. Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd.
  4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.

*(Handwritten signatures and initials)*

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

*(Handwritten signature)*  
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM : 868 934



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : FITRI HERMAWATI  
 NIM : 10540 9672 15  
 Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
 Makassar  
 Dengan Judul : Keefektifan Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap  
 Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD  
 Negeri Rappanallang 11 Kota Makassar

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
 Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
 Makassar.

Makassar, September 2019

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Andi Adany, S.Pd., M.Pd.

Sri Rahayu, S.Pd., M. Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
 Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
 NBM: 860 934

Dekan Prodi PGSD

Adem Pabli, S.Pd., M.Pd.  
 NBM: 111987 3



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fitri Hermawati**

Nim : 10540 9672 15

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan

**Fitri Hermawati**



**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fitri Hermawati**  
Nim : 10540 9672 15  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan peniiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2019  
Yang Membuat Perjanjian

**Fitri Hermawati**

Mengetahui,  
Ketua Prodi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd**  
**NBM. 1148 913**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. (Q.S. Al-Insyirah: 5-6)”*

*“Tidak ada kata tidak mungkin jika kita mengejarnya dengan kerja keras dan untaian doa.”*



### Persembahan:

*Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, Aku persembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku, saudara-saudara, keluarga dan semua orang yang kusayangi. Terima kasih atas bantuan serta dukungannya selama ini.*

## ABSTRAK

**Fitri Hermawati.** 2019. *Keefektifan Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan Pembimbing II Sri Rahayu.

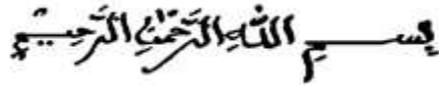
Masalah utama dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II yang rendah, sehingga dilakukan penelitian dengan menerapkan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran sebagai alternatif pemecahan masalah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Adapun Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II A yang dipilih dengan menggunakan teknik *sampling purposive*.

Hasil analisis data *pretest* menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan membaca nyaring siswa 61,56 dengan kategori ketuntasan siswa mencapai 38%. Adapun pada *Posttest* nilai rata-rata kemampuan membaca nyaring siswa 74,89 dengan kategori ketuntasan siswa yang mencapai 82,22%. Setelah dilakukan pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{Hitung}$  sebesar 11,72 dan nilai  $t_{Tabel}$  sebesar 1,68. Oleh karena  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  yaitu  $11,72 > 1,68$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima. Hal ini berarti penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar.

**Kata kunci:** Media *Pop-Up Book*, Kemampuan Membaca Nyaring

## KATA PENGANTAR



*Asssalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Allah Maha Penyayang dan Pengasih, demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu. Hanya dengan izinmu penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar”.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Demikian juga tulisan ini, segala daya dan upaya penulis lakukan untuk menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, namun kapasitas penulis dalam keterbatasan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, tantangan dan kekurangan. Namun berkat izin-Nya, akhirnya semua dapat di atasi dengan ketekunan, kerja keras serta bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis peroleh tidak semata-mata hasil dari jerih payah penulis sendiri, tetapi hasil dari keterlibatan semua pihak. Oleh karena itu, dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayah dan Ibu yang dengan sabar telah mendidik

dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Andi Adam, dosen pembimbing I dan Sri Rahayu, dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada; Abdul Rahman Rahim, ektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, dan staf SD Inpres Rappokalling II yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Juga kepada seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar atas segala ilmu yang telah diberikan, serta berbagai pihak yang telah memberi motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan untuk penulis kedepannya. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Makassar, 1 Agustus 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN .....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Teori Pendukung.....	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan.....	7
2. Belajar dan pembelajaran .....	8
a. Pengertian Belajar.....	8
b. Ciri-Ciri Belajar .....	9
c. Pengertian pembelajaran.....	10
d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran di Sekolah Dasar .....	11
3. Kemampuan Membaca Nyaring.....	12
a. Pengertian Kemampuan.....	12
b. Pengertian Membaca .....	12
c. Pengertian Membaca Nyaring .....	13
4. Media Pembelajaran <i>Pop-Up Book</i> .....	14
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	14
b. Tujuan Media Pembelajaran .....	16

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran .....	17
d. Pengertian <i>Pop-Up Book</i> .....	18
e. Manfaat <i>Pop-Up Book</i> .....	19
f. Kelebihan <i>Pop-Up Book</i> .....	20
g. Teknik Membuat <i>Pop-Up Book</i> .....	21
B. Kerangka Pikir .....	22
C. Hipotesis Penelitian .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	28
C. Definisi Operasional Variabel .....	30
D. Instrumen Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Hasil <i>Pretest</i> Kemampuan membaca Nyaring Siswa Kelas II A SD Inpres Rappokalling II Sebelum Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> .....	36
2. Deskripsi Hasil <i>Posttest</i> Kemampuan membaca Nyaring Siswa Kelas II A SD Inpres Rappokalling II Setelah Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> .....	41
3. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar Selama Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> dalam pembelajaran .....	45
4. Keefektifan Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar .....	48
B. Pembahasan .....	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	58
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN .....	59
RIWAYAT HIDUP .....	83
SURAT PENELITIAN .....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir .....	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian .....	27

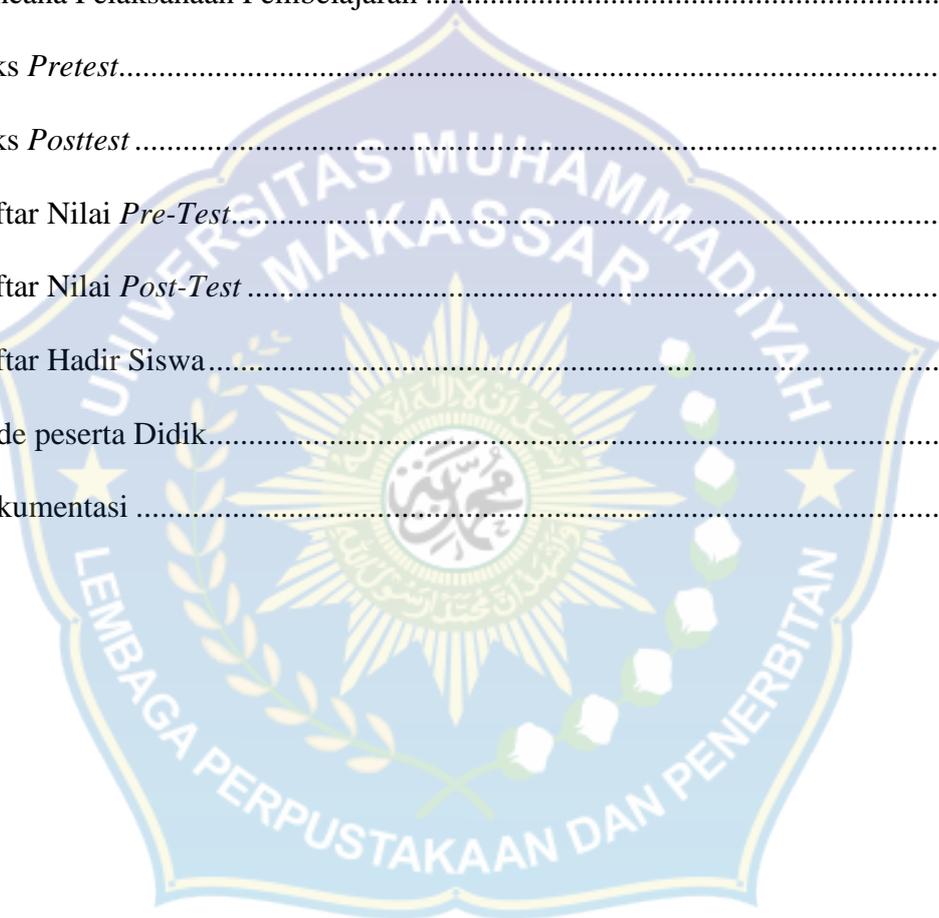


## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Siswa SD Inpres Rappokalling II .....	29
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas II A SD Inpres Rappokalling II.....	30
Tabel 3.3 Tingkat Kemampuan Membaca Nyaring <i>Pretest</i> .....	33
Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasan Kemampuan Membaca Nyaring .....	33
Tabel 4.1 Nilai <i>Pretest</i> Siswa.....	37
Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Rata-Rata Nilai <i>Pretest</i> .....	38
Tabel 4.3 Tingkat Kemampuan Membaca Nyaring <i>Pretest</i> .....	40
Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Membaca Nyaring <i>Pretest</i> .....	40
Tabel 4.5 Nilai <i>Posttest</i> Siswa .....	41
Tabel 4.6 Perhitungan untuk Mencari Rata-Rata Nilai <i>Posttest</i> .....	43
Tabel 4.7 Tingkat Kemampuan Membaca Nyaring <i>Posttest</i> .....	44
Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Membaca Nyaring <i>Posttest</i> .....	45
Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa.....	45
Tabel 4.10 Analisis Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Pedoman Penilaian Membaca Nyaring .....	60
Lembar Observasi Siswa.....	62
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	63
Teks <i>Pretest</i> .....	68
Teks <i>Posttest</i> .....	69
Daftar Nilai <i>Pre-Test</i> .....	70
Daftar Nilai <i>Post-Test</i> .....	73
Daftar Hadir Siswa .....	76
Kode peserta Didik.....	78
Dokumentasi .....	80



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehidupan manusia tak lepas dari dunia pendidikan. Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan pendidikan, setiap individu dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya. Sehingga hasil dari pendidikan atau pengalaman-pengalaman yang dialami dapat diaplikasikan dalam kehidupan sesuai dengan tantangan zaman.

Tujuan pendidikan nasional seperti yang tertera dalam undang-undang tersebut tidak dapat direalisasikan apabila tidak diimplementasikan dalam setiap jenjang dan satuan pendidikan. Diantaranya dilaksanakannya pendidikan di tingkat sekolah dasar. Pendidikan di tingkat dasar merupakan pondasi bagi siswa untuk tumbuh dan berkembang. Sebab, hasil belajar siswa di tingkat ini akan memberikan pengaruh terhadap kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Salah satu mata pelajaran yang ada pada setiap jenjang pendidikan mulai Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) bahkan di bangku kuliah pun adalah Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa

Indonesia memegang peranan penting dalam proses pendidikan di Indonesia. Dalam Kurikulum Sekolah Dasar, pembelajaran bahasa Indonesia meliputi 4 aspek, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Mutu pendidikan bisa dinilai salah satunya dari kebiasaan membaca. Oleh karena itu, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting diajarkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Keberhasilan belajar siswa dalam proses pembelajaran ditentukan dari penguasaan kemampuan membaca. Siswa yang tidak memiliki kemampuan membaca yang baik, akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan dalam memahami informasi yang disajikan di berbagai buku-buku pelajaran (Kartika, 2013:3).

Berdasarkan hasil studi PIRLS (*Progres in International Reading Literacy Study*) pada tahun 2011, Indonesia menempati urutan ke-42 dari 45 negara (urutan ke-4 dari bawah) dengan nilai rata-rata untuk kemampuan membaca secara umum adalah 428. Nilai tersebut berada di bawah standar minimal nilai rata-rata kemampuan matematika yang ditetapkan yaitu 500. Selain itu hasil studi PISA (*program for International Student Assessment*) terhadap kemampuan membaca pada tahun 2015, Indonesia menempati urutan ke 64 dari 70 negara dengan skor 397.

Hasil serupa dengan beberapa tes internasional tersebut juga ditunjukkan dalam Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) pada tahun 2016 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Adapun hasil persentase kemampuan membaca siswa SD pada skala nasional

yaitu 46,83% kurang, 47,11 % cukup, dan 6,06% baik. Sedangkan untuk regional terkhusus wilayah Sulawesi Selatan persentasi kemampuan membacanya yaitu 70,86% kurang, 28,16 cukup, dan 0,99 baik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas II SD Inpres Rappokalling II, diketahui bahwa sebagian besar siswa pada dasarnya sudah bisa membaca, hanya saja tidak semua diantara mereka yang memiliki kemampuan membaca dengan baik yang terlihat pada saat siswa bergiliran membaca nyaring sebuah cerita yang terdapat di buku cetak. Dari kegiatan tersebut, diketahui bahwa masih banyak siswa yang terbata-bata, kurang memperhatikan tanda baca, dan menggunakan intonasi yang datar. Selain itu, ketika guru melakukan tanya jawab terhadap teks yang telah dibaca, hanya sebagian kecil saja yang dapat menjawab dengan benar.

Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu adanya solusi untuk memperbaiki tingkat kemampuan membaca siswa, khususnya pada siswa di kelas II SD Inpres Rappokalling II. Salah satu jenis membaca yang diajarkan pada kelas awal SD adalah membaca nyaring. Menurut Tarigan (2008:23) membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang.

Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan membaca siswa adalah siswa belum mengalami pembelajaran yang bermakna yang dapat ditunjukkan dengan kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Cara yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal ini

kemampuan membaca adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Briggs mendefinisikan media sebagai sarana fisik yang digunakan untuk mengirimkan pesan kepada peserta didik sehingga merangsang mereka untuk belajar (Asyhar, 2011:7).

Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Pop-Up Book*. Dzuanda (2011: 1) menjelaskan bahwa *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bentuk yang mampu timbul dan menampilkan visualisasi yang menarik dari segi gambar maupun cerita. *Pop-Up Book* identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda ini dapat digunakan menjadi media pembelajaran yang baik, Penggunaan media pembelajaran ini dapat digunakan pada bidang kebahasaan yaitu untuk mengoptimalkan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa pada siswa, seperti membaca nyaring.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti mengambil sebuah judul penelitian yaitu: “Keefektifan Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar”. Diharapkan melalui penelitian ini, dapat diketahui keefektifan dari penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran khususnya terhadap keterampilan membaca nyaring pada siswa kelas II SD.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah “untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar”.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya di bidang pendidikan guru sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan atau pertimbangan dalam penerapan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran membaca nyaring di kelas.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Siswa

Sebagai bahan masukan untuk membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca nyaring melalui penggunaan media *Pop-Up Book*.

##### b. Guru

Sebagai bahan motivasi atau dorongan bagi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran di kelas agar lebih efektif, khususnya penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran membaca nyaring.

##### c. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui penggunaan media pembelajaran.

d. Pembaca

Sebagai bahan referensi atau informasi secara umum mengenai media pembelajaran *Pop-Up Book*.

e. Peneliti

Sebagai bahan masukan pengetahuan mengenai media pembelajaran khususnya media *Pop-Up Book*, sehingga peneliti memiliki kemampuan dalam menentukan media yang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran di kelas.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Hasil Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Yang pertama adalah penelitian yang dilaksanakan oleh Agustania Haryanti pada tahun 2017 yang berjudul “Keefektifan Media *Pop-Up Book* pada Model Pembelajaran *Cooperative Learning* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri di Gugus Diponegoro Karangrayung Grobogan”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah keduanya bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam proses pembelajaran, perbedaannya terletak pada mata pelajaran yang diterapkan. Adapun dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* pada model pembelajaran *cooperative learning* terbukti efektif diterapkan pada mata pelajaran IPS V SD Negeri di Gugus Diponegoro Karangrayung Grobogan.

Kedua, ialah penelitian yang dilaksanakan oleh Canggih Devi Djijar pada tahun 2015 yang berjudul “Efektivitas Media *Pop-Up Book* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang”. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti terletak pada media

pembelajaran yang digunakan, mata pelajaran, dan tujuan penelitiannya. Dimana kedua penelitian sama-sama bertujuan untuk mengetahui keefektifan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca siswa, hanya saja perbedaannya yaitu pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti lebih spesifik kepada kemampuan membaca nyaring siswa sehingga terdapat perbedaan pada aspek penilaian yang digunakan. Selain itu, perbedaannya yaitu penelitian tersebut dilaksanakan pada kelas I SD, sedangkan penelitian ini dilaksanakan pada kelas II SD. Adapun dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Media *Pop-Up* efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca cerita mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang.

## **2. Belajar dan pembelajaran**

### **a. Pengertian Belajar**

Menurut Whittaker (dalam Wahab, 2016: 17) belajar adalah sebagai proses di mana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Menurut Slameto (dalam Wahab, 2016: 17-18) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Gagne (dalam Suprijono, 2012: 2) menjelaskan bahwa belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Belajar menurutnya adalah suatu yang diperoleh individu melalui penalaran sendiri berdasarkan aktivitas yang dilakukannya.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses yang dialami oleh setiap individu yang meliputi perubahan tingkah laku pada dirinya sendiri. Perubahan tingkah laku ini baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun dalam bentuk sikap.

#### b. Ciri-Ciri Belajar

Djamarah. (2011: 15) mengemukakan bahwa ciri-ciri belajar ada enam, yaitu:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah
- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek.

Pendapat lain dari Bahruddin & Esa Nur Wahyuni (dalam Fathurrohman, 2007: 8-9) yang menyimpulkan ciri-ciri belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (*change behavior*). Ini berarti, bahwa hasil dari belajar hanya dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengamati

tingkah laku hasil belajar, maka tidak akan dapat mengetahui ada tidaknya hasil belajar.

- 2) Perubahan perilaku relatif permanen. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Tetapi tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup.
- 3) Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- 4) Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- 5) Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku.

c. Pengertian pembelajaran

Menurut Hamalik (dalam Lefudin, 2017: 13) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, material, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Gagne & Briggs (dalam Lefudin, 2017: 13) *Instruction* atau pembelajaran adalah suatu system yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Pembelajaran adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar (Knirk & Gustafson dalam Lefudin, 2017: 14).

#### d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran di Sekolah Dasar

Masa usia sekolah dasar adalah masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam hingga kira-kira usia sebelas atau dua belas tahun. Sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yang suka bermain, memiliki rasa ingin tahu yang besar, mudah terpengaruh oleh lingkungan, dan gemar membentuk kelompok sebaya. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan. (Susanto, 2016:86).

Menurut Susanto (2016: 87) ada 10 prinsip-prinsip dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Prinsip motivasi
- 2) Prinsip latar belakang
- 3) Prinsip pemusatan perhatian
- 4) Prinsip keterpaduan
- 5) Prinsip pemecahan masalah
- 6) Prinsip menemukan
- 7) Prinsip belajar sambil bekerja
- 8) Prinsip belajar sambil bermain

9) Prinsip perbedaan individu

10) Prinsip hubungan sosial.

Memerhatikan dan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran di atas sangat penting untuk dilakukan oleh setiap guru. Tanpa itu, pembelajaran hanya mampu menyentuh aspek ingatan dan pemahaman saja. Karena guru yang mendominasi pengajaran, merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

### **3. Kemampuan Membaca Nyaring**

#### **a. Pengertian Kemampuan**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976:628) mampu berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Selain uraian dari kamus tersebut, mampu juga memiliki persamaan kata yaitu “dapat” ataupun “bisa”. Menurut Zainal (dalam Yusdi 2010: 10) kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi seseorang untuk menguasai keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

#### **b. Pengertian Membaca**

Nugriyanto (2010: 283) menjelaskan bahwa kegiatan membaca merupakan usaha memahami informasi yang disampaikan melalui lambang tulisan. Menurut Dalman (2014: 5) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang

terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca dan menginterpretasikan lambang/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna sehingga pesan penulis dapat diterima oleh pembaca.

Pendapat lain dari Tarigan (2008: 7) yang menjelaskan bahwa membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlibat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal tersebut tidak terpenuhi, pesan yang hendak disampaikan tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca tidak terlaksana dengan baik.

#### c. Pengertian Membaca Nyaring

Proses membaca dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis. Menurut Tarigan (2008: 23), ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara pembaca waktu dia membaca, proses membaca dapat dibagi atas:

- 1) Membaca nyaring, membaca bersuara, dan membaca lisan (*reading out loud, oral reading, reading aloud*).
- 2) Membaca dalam hati (*silent reading*).

Pengertian membaca nyaring menurut Shaddono (2012: 83) adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat, agar pendengar dan pembaca dan

menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis. Menurut Junus dan Andi Fatimah Junus (2011: 46) membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang.

Sari (2013: 4) mengemukakan bahwa membaca nyaring merupakan kegiatan yang dilakukan dengan vokal yang keras dan jelas. Keras di sini dalam arti tidak sampai berteriak-teriak. Hal ini dimaksudkan supaya orang lain mengetahui apa yang kita baca. Dalam kegiatan membaca nyaring tidak hanya menyuarakan lambang-lambang tertulis yang ada pada bacaan, akan tetapi juga harus memperhatikan aspek-aspek yang harus dikuasai dalam membaca nyaring.

#### **4. Media Pembelajaran *Pop-UP Book***

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Menurut terminologinya, kata media berasal dari bahasa latin “medium” yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata “wasaaila” artinya pengantar pesan dari pengirim kepada penerima (Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, 2017: 9). Smaldino, dkk dalam Dewi dan Nia Budiana (2018: 4) menjelaskan media merujuk pada instrumen-instrumen yang dapat membawa sebuah informasi yang dibawa pengajar dari sebuah sumber belajar kepada pembelajar.

Pengertian pembelajaran menurut Knirk & Gustafson dalam Saifuddin (2015: 3) adalah setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk

membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar. Menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003 (dalam Saifuddin, 2015: 3) juga dijelaskan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Adapun pengertian media pembelajaran seperti yang dikemukakan oleh para ahli, seperti Gerlach & Ely (dalam Sumiharsono & Hisbiyatul Hasanah, 2017: 9) berpendapat bahwa media belajar merupakan alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Heinich, dkk. (dalam Sumiharsono & Hisbiyatul Hasanah, 2017: 9) mengemukakan bahwa media pembelajaran merupakan pembawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran atau mengandung maksud-maksud pembelajaran.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh H. malik (dalam Sumiharsono & Hisbiyatul Hasanah, 2017: 9), dimana menurutnya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajar dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah suatu perangkat yang dapat digunakan

oleh guru dalam proses belajar mengajar yang dapat membantu dalam penyampaian materi pembelajaran.

#### b. Tujuan Media Pembelajaran

Secara leksikal, tujuan berarti arah yang ingin dicapai. Dalam kaitannya dengan media pembelajaran, Mayer (dalam Dewi & Nia Budiana, 2018: 5) menyatakan tujuan media pembelajaran adalah menciptakan meaningful learning ‘pembelajaran bermakna’ karena dengan adanya suatu instrument pengantar pesan-pesan pembelajaran, pembelajar akan mengalami aktivitas kognitif dan psikomotorik dalam pembelajaran. Aktivitas ini disebabkan oleh berfungsinya media dalam mentransfer pesan-pesan pembelajaran sehingga menyebabkan bekerjanya kompetensi pembelajar dalam meretensi pesan-pesan pembelajaran tersebut.

Sanaky (dalam Dewi & Nia Budiana, 2018: 5) menyatakan tujuan media pembelajaran antara lain: mengantarkan materi pembelajaran dari pengajar kepada pembelajar dengan cara yang mudah dan efisien, menjaga konsentrasi pembelajar, serta meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Sementara itu, Russel (dalam Dewi & Nia Budiana, 2018: 5) menyatakan bahwa media yang tepat dapat berkontribusi terhadap tercapainya pembelajaran yang efektif. Hal itu disebabkan oleh para pembelajar akan terbantu dalam meraih potensi mereka.

Lebih lanjut, untuk mengetahui tujuan media pembelajaran, khususnya pada pembelajaran bahasa salah satunya terkait keterampilan

membaca nyaring, Dewi & Nia Budiana (2018: 6) telah menguraikannya sebagai berikut:

- 1) Membantu pembelajar mengoptimalkan potensi dan karakteristiknya masing-masing.
- 2) Menciptakan inovasi strategi pembelajaran bahasa.
- 3) Meningkatkan motivasi pembelajar.
- 4) Menciptakan pembelajaran bahasa yang efektif.
- 5) Menciptakan pembelajaran bahasa berbasis *student-centered*.
- 6) Menciptakan pembelajaran bahasa yang lebih bermakna karena media membantu pembelajar aktif menemukan sendiri materi pembelajaran.
- 7) Mencapai tujuan pembelajaran.

#### c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki jenis yang beragam. Sebagai seorang guru harus mampu memilih jenis media yang akan digunakan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Menurut Hamdani (2011: 248) media dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Media Visual, adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Jenis media inilah yang sering digunakan oleh para guru untuk membantu menyampaikan isi atau materi pelajaran
- 2) Media Audio, adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan para siswa untuk mempelajari bahan ajar.

Penggunaan media audio dalam pembelajaran umumnya untuk menyampaikan materi pelajaran tentang mendengarkan.

3) Media Audiovisual, media ini merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar.

Beragamnya jenis-jenis media membuat guru harus mampu menentukan media yang paling tepat untuk digunakan. Dalam memilih jenis media yang tepat, sebaiknya guru memperhatikan beberapa kriteria, sesuai yang dikemukakan oleh Sudjana & Rivai (2010:4-5) yaitu: (1) ketepatannya dengan tujuan pengajaran, (2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, (3) kemudahan memperoleh media, (4) keterampilan guru dalam menggunakannya, (5) tersedia waktu untuk menggunakannya, (6) sesuai dengan taraf berpikir siswa.

#### d. Pengertian *Pop-Up Book*

Menurut Devi (dalam Afifah, 2017: 28) *Pop Up* berasal dari bahasa Inggris yang berarti “muncul keluar” sedangkan *Pop-Up Book* dapat diartikan sebagai buku yang berisi catatan atau kertas bergambar tiga dimensi yang mengandung unsur interaktif yang pada saat dibuka seolah-olah ada sebuah benda yang yang muncul dari dalam buku. Dzuanda (2011: 1) menjelaskan bahwa *Pop-Up* adalah sebuah buku yang memiliki bentuk yang mampu timbul dan menampilkan visualisasi yang menarik dari segi gambar maupun cerita.

Pengertian lain menurut Montanaro (dalam Hanifah, 2014: 50) *Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat

bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi. *Pop-Up Book* menurut Taylor dan Bluemel (2003: vol. 22) adalah konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan. Febrianto (2014: 148), menjelaskan bahwa *Pop-Up Book* merupakan jenis buku atau kartu yang di dalamnya terdapat lipatan gambar yang dipotong dan muncul membentuk gambar tiga dimensi ketika halaman tersebut dibuka. Penggunaan media ini dalam pembelajaran dapat digunakan pada bidang kebahasaan yaitu pada peningkatan keterampilan-keterampilan dasar berbahasa dan membaca.

Berdasarkan pendapat berbagai ahli, dapat disimpulkan bahwa *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat muncul dan bergerak ketika setiap halamannya dibuka, dan dapat menjadi datar kembali ketika setiap halamannya ditutup, serta menimbulkan efek tiga dimensi yang dapat menampilkan kejutan-kejutan yang menakjubkan.

#### e. Manfaat *Pop-Up Book*

Penggunaan *Pop-Up Book* dapat memberikan berbagai manfaat, khususnya bagi dunia pendidikan. *Pop-up Book* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa salah satunya dalam membaca.

Menurut Dzuanda (dalam Afifah, 2017:29) media *Pop-Up Book* ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan anak untuk merawat buku
- 2) Membantu mengembangkan kreativitas anak

- 3) Merangsang imajinasi anak
- 4) Mengenalkan bentuk dan gambar kepada anak
- 5) Membantu memberi kesempatan orang tua untuk mendampingi belajar anak.
- 6) Dapat dijadikan media untuk menumbuhkan minat baca anak.

Media pembelajaran *Pop-Up Book* membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, lebih berkesan di ingatan siswa, dan dapat menggambarkan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih jelas karena divisualisasikan secara menarik.

f. Kelebihan *Pop-Up Book*

Media *Pop-Up Book* dipilih karena memiliki keunggulan tersendiri sebagai media pembelajaran terutama untuk keterampilan membaca nyaring. Menurut pendapat Nugraha (dalam Afifah, 2017: 30) kelebihan *Pop-Up Book* adalah sebagai berikut:

- 1) Meskipun isi di dalam *Pop-Up Book* itu sendiri sebenarnya memiliki bentuk 3 dimensi yang mencakup banyak objek namun pada dasarnya media *Pop-Up Book* memiliki bentuk seperti buku pada umumnya. Sehingga media *Pop-Up Book* memiliki kesan yang mudah disimpan dan praktis.
- 2) Mengingat kembali bahwa media *Pop-Up Book* memiliki bentuk 3 dimensi, sehingga dalam setiap halaman yang dibuka akan memberikan kejutan, dikarenakan terdapat berbagai bentuk gambar dan warna-warni yang menarik.

3) Karena pada dasarnya anak sangat menyukai warna dan bentuk-bentuk dan anak akan lebih paham dengan contoh konkret sehingga pengenalan materi dengan bantuan gambar akan lebih mempermudah anak dalam memahami dan mengerti isi materi itu sendiri.

Selain itu, menurut Fadillah (2016: 22), ada tiga poin unggulan dari *Pop-Up Book*, yang pertama, *Pop-Up Book* ini praktis digunakan oleh guru serta mudah dibawa; kedua, *Pop-Up Book* berbeda dengan buku pada umumnya karena memiliki dimensi ketika buku itu dibuka sehingga menambah antusiasme siswa; ketiga, mengajak siswa lebih interaktif dalam penggunaannya, siswa dapat menggunakan secara mandiri maupun berkelompok dan kegiatan mengajar pun akan lebih menyenangkan.

g. Teknik Membuat *Pop-Up Book*

*Pop-Up Book* memiliki tampilan yang lebih menarik daripada buku cetak biasa. Hal tersebut membutuhkan keahlian tertentu dalam membuatnya. Seperti pendapat Hanifah (2014: 50) yang menyatakan bahwa pada setiap pembuatan *Pop-Up Book*, desainer haruslah memiliki keterampilan khusus. Sama seperti buku lainnya, pembuatan *Pop-Up Book* diawali dengan penentuan konsep dan jalan cerita. Selanjutnya menentukan teknik-teknik yang dipakai dalam membuat bentuk *Pop-Up Book* tersebut.

*Pop-Up Book* memiliki teknik yang beragam. Berbagai teknik tersebut dapat digunakan dengan bebas sesuai kreasi pembuatnya. Ives (2009: 11) menggolongkan metode/ teknik dalam membuat *Pop-Up Book* menjadi dua, yaitu:

### 1) *Parallel Pop-ups*

Jenis *Pop-Up* yang pertama *Parallel Pop-ups*. Jenis ini yang paling sederhana dan paling sering digunakan. Biasanya *Parallel Pop-ups* dapat dilihat pada keadaan buku setengah terbuka (90 derajat).

### 2) *Pop-out Pop-ups*

Jenis *Pop-Up* yang kedua adalah *Pop-out Pop-ups*. Jenis ini adalah jenis yang paling sering terlihat di buku. Dengan *Pop-out Pop-ups*, halaman dapat terbuka secara sepenuhnya dan memunculkan efek tiga dimensi.

## **B. Kerangka Pikir**

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan anak, mengingat bahasa merupakan alat komunikasi seseorang dengan pihak lain. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Hal ini dikarenakan keterampilan ini secara langsung berkaitan dengan seluruh proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Salah satu kegiatan membaca yang dilaksanakan di kelas II SD ialah membaca nyaring. Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat, agar pendengar dan pembaca dan menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis.

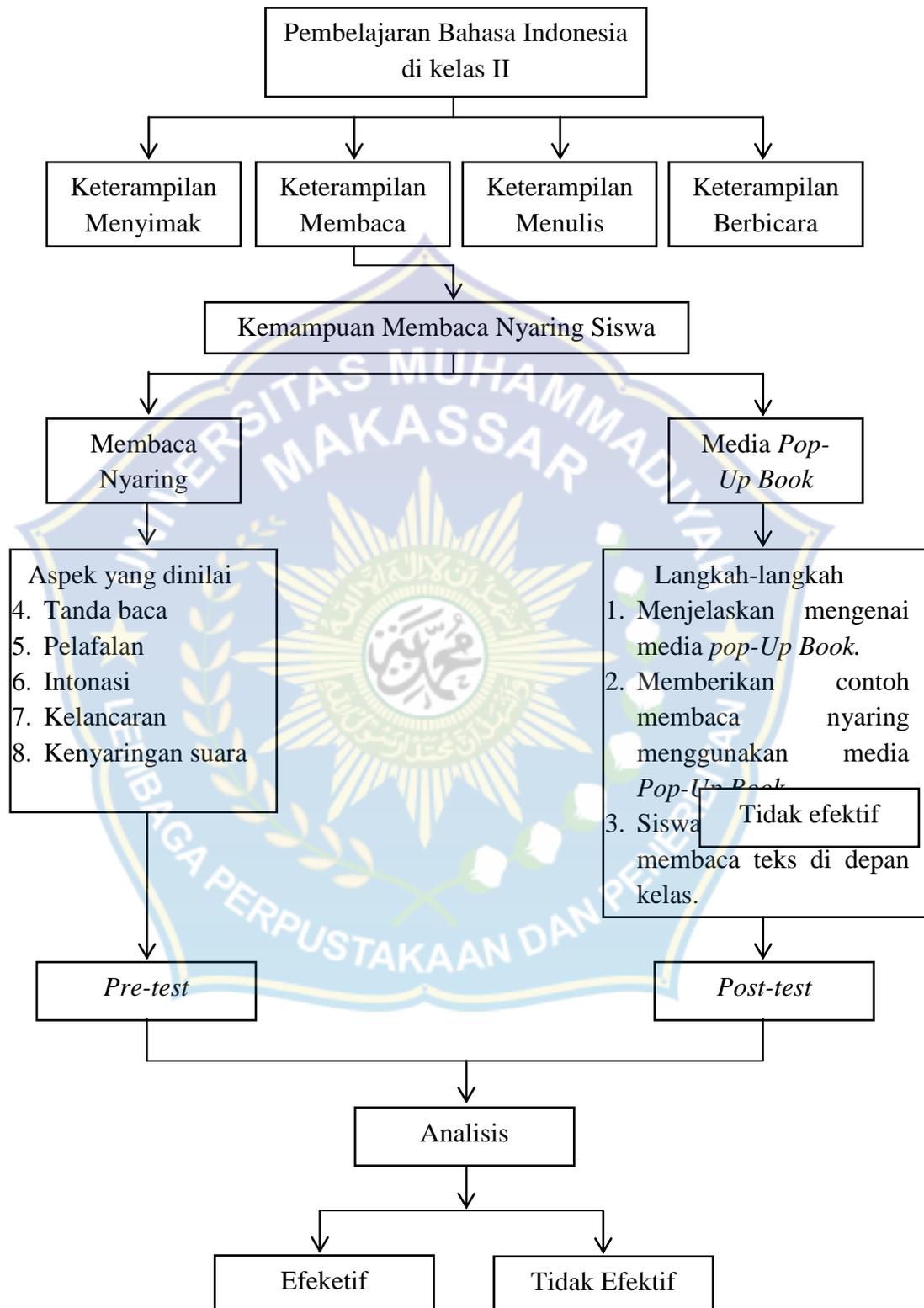
Untuk mengoptimalkan kemampuan membaca nyaring siswa, guru perlu menggunakan media pembelajaran yang tepat mengingat siswa kelas II SD masih berada pada tahap operasional konkret. Dimana pada keadaan tersebut membuat siswa masih berpikir secara nyata dan belum dapat berpikir secara abstrak.

Dengan penggunaan media pembelajaran dapat mengefektifkan penyampaian materi pembelajaran, menjadikan materi lebih jelas/ konkret, dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta menambah motivasi siswa dalam pembelajaran. Disamping itu, penggunaan media akan membuat siswa banyak melakukan aktivitas sehingga tidak hanya menggantungkan diri pada guru sebagai satu-satunya sumber belajar.

*Pop-Up Book* merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk mengoptimalkan kemampuan membaca nyaring siswa. Sebab, media pembelajaran *Pop-Up Book* ini dianggap mampu membuat pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, lebih berkesan di ingatan siswa, dan dapat menggambarkan pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi lebih jelas karena divisualisasikan secara menarik. Dengan penggunaan media *Pop-Up Book* ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca nyaring.

Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II. Alur kerangka pikir dalam penelitian ini digambarkan dalam skema sebagai berikut:

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu jawaban terhadap persoalan penelitian sebelum pengumpulan data. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Hipotesis kerja atau alternative ( $H_a$ ), penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar.
- b. Hipotesis nol ( $H_0$ ), penggunaan media *Pop-Up Book* tidak efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

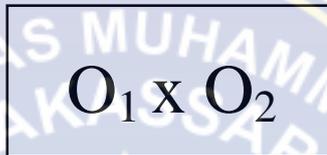
##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Hal ini dikarenakan peneliti bermaksud memberikan perlakuan kepada subjek penelitian untuk selanjutnya diketahui pengaruh dari perlakuan tersebut, dalam hal ini yang dimaksud adalah mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca nyaring siswa. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sanjaya (2013: 37) bahwa penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan meramalkan yang akan terjadi pada suatu variabel manakala diberikan suatu perlakuan tertentu pada variabel lainnya.

##### 2. Desain Penelitian

Desain eksperimen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2017: 116) penelitian ini dikatakan *Pre-eksperimental design* karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk *Pre-Experimental Design* ini ada beberapa macam, yaitu *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*.

Adapun bentuk desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan karena peneliti hanya melibatkan satu kelas saja tanpa kelas kontrol, dimana kelas tersebut akan diawali dengan *pretest* sebelum diberi sebuah perlakuan, sehingga peneliti dapat membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan:

$O_1$  = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

$X$  = *Treatment* atau perlakuan (media *Pop-Up Book*)

$O_2$  = nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

Tingkat efektivitas penggunaan media *Pop-Up Book* terhadap keterampilan membaca siswa =  $O_2 - O_1$  (Sugiyono, 2017: 112).

a. Tes Awal (*Pretest*)

Menurut Purwanto (2012: 28), *pretest* adalah tes yang diberikan sebelum pengajaran dimulai, dan bertujuan untuk mengetahui sampai dimana penguasaan siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan dan keterampilan) yang akan diajarkan. Adapun dalam penelitian ini *pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan membaca nyaring siswa sebelum penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran.

b. Perlakuan (*Treatment*)

*Treatment* dalam penelitian dapat juga disebut dengan perlakuan atau tindakan terhadap subjek penelitian. Adapun dalam penelitian ini *treatment* yang diberikan kepada siswa yaitu dengan menggunakan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran.

c. Tes Akhir (*Posttest*)

Menurut Purwanto (2012: 28), *posttest* adalah tes yang diberikan pada setiap akhir program satuan pengajaran. Tujuan *posttest* adalah untuk mengetahui sampai di mana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran (pengetahuan maupun keterampilan) setelah mengalami suatu kegiatan belajar. Adapun dalam penelitian ini *posttest* diberikan untuk mengetahui kemampuan membaca nyaring siswa setelah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran.

## **B. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi harus ditentukan sebelum penelitian dilakukan. Sugiyono (2017:119) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Jadi, populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa SD Inpres Rappokalling II**

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
II A	25	20	45
II B	20	27	47
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>47</b>	<b>92</b>

## 2. Sampel Penelitian

Setelah menentukan populasi penelitian hal selanjutnya dalam penelitian adalah menentukan sampel penelitian. Sugiyono (2017: 120) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Arikunto (2013: 2) sampel adalah sebagian populasi yang diambil sebagian sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. Sugiyono (2017: 125) menyatakan bahwa *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun jenis *nonprobability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sugiyono (2017: 126) menyatakan bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud dalam hal ini yaitu dengan melihat kelas yang memiliki siswa dengan rata-rata kemampuan membaca nyaring rendah pada saat melaksanakan observasi awal. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas II A SD Inpres Rappokalling II.

**Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas II A SD Inpres Rappokalling II**

Jumlah Siswa		Jumlah
Laki-Laki	Perempuan	
25	20	45

### **C. Definisi Operasional Variabel**

Untuk menghindari perbedaan penafsiran yang menyangkut penelitian ini, maka peneliti perlu untuk mengemukakan beberapa definisi operasional sebagai berikut:

1. Media *Pop-Up Book* adalah media pembelajaran yang berbentuk sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat muncul dan bergerak ketika setiap halamannya dibuka, dan dapat menjadi datar kembali ketika setiap halamannya ditutup, serta menimbulkan efek tiga dimensi yang dapat menampilkan kejutan-kejutan yang menakjubkan.
2. Kemampuan membaca nyaring adalah kemampuan dalam melaksanakan kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat, agar pendengar dan pembaca dan menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis.

### **D. Instrumen Penelitian**

1. Tes Kemampuan Membaca Nyaring

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman penilaian kemampuan membaca nyaring siswa yang digunakan pada saat pelaksanaan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan sebelum digunakan

media *Pop-Up Book*, sedangkan *post-test* diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

## 2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengamati aktivitas pembelajaran siswa pada saat penerapan media pembelajaran *Pop-Up Book*.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes dan observasi.

### 1. Teknik Tes

Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes yang dilakukan pada penelitian ini dalam bentuk tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*).

Tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan membaca nyaring siswa sebelum diterapkan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Selain itu, tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan membaca nyaring siswa sesudah diterapkan media pembelajaran *Pop-Up Book*. Perbandingan antara tes awal dan tes akhir akan mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah model yang diterapkan dalam proses pembelajaran efektif atau tidak.

### 2. Observasi

Kunandar (2014: 121) mengatakan bahwa Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan

menggunakan indra, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman atau lembar observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### a. Penilaian Acuan Patokan

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 1) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

#### 2) Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

F = frekuensi yang dicari persentasenya

N = banyaknya sampel responden (jumlah siswa)

Dalam analisis ini peneliti menetapkan kategori tingkat kemampuan membaca nyaring siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Tingkat Kemampuan Membaca Nyaring *Pretest***

Interval	Kategori Hasil Belajar
0 – 59	Sangat Rendah
60 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: Data SD Inpres Rappokalling II

**Tabel 3.4 Kategorisasi Standar Ketuntasan Kemampuan Membaca Nyaring**

Tingkat Penguasaan (%)	Kategorisasi
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber : Data SD Inpres Rappokalling II

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Mencari “*mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b. Mencari “jumlah kuadrat deviasi” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = *Mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X<sub>1</sub> = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X<sub>2</sub> = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan nilai  $t_{Tabel}$

Menentukan harga  $t_{Tabel}$  dengan Mencari  $t_{Tabel}$  menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$ .

e. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

1) Jika  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Makassar.

2) Jika  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$  maka  $H_0$  diterima, berarti penggunaan media *Pop-Up Book* tidak efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Makassar.

f. Membuat kesimpulan apakah penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Makassar.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi serta kesimpulan mengenai keefektifan media *Pop-Up Book* terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli - 23 Juli 2019. Kegiatan penelitian dimulai dengan pemberian *pretest* pada tanggal 16 Juli 2019. Dilanjutkan dengan pemberian perlakuan (*treatment*) selama lima hari pada tanggal 17 Juli - 22 Juli 2019. Kemudian, penelitian diakhiri dengan pemberian *posttest* pada tanggal 23 Juli 2019.

#### 1. Deskripsi Hasil *Pretest* Kemampuan membaca Nyaring Siswa Kelas II A SD Inpres Rappokalling II Sebelum Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Kegiatan *pretest* ini dilakukan oleh peneliti dengan cara memanggil siswa secara bergiliran maju ke depan kelas untuk membaca teks yang telah disediakan. Selanjutnya, peneliti dengan bantuan guru kelas menilai kemampuan membaca nyaring siswa berdasarkan pedoman penilaian kemampuan membaca nyaring.

Nilai *pretest* dihitung berdasarkan skor yang diperoleh siswa pada setiap aspek kemampuan membaca nyaring yang terdapat pada pedoman penilaian kemampuan membaca nyaring. Adapun nilai *pretest* yang diperoleh

siswa kelas II A Inpres Rappokalling II sebelum penggunaan media *Pop-Up*

*Book* akan disajikan melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1 Nilai *Pretest* Siswa**

No	Kode Siswa	Ketepatan Tanda Baca	Ketepatan Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Kelancaran Membaca	Kenyaringan Suara	Skor	Nilai
1	001	2	3	2	3	2	12	60
2	002	3	4	3	3	3	16	80
3	003	2	3	2	3	2	12	60
4	004	3	3	2	3	2	13	65
5	005	3	3	3	3	2	14	70
6	006	2	3	3	3	3	14	70
7	007	1	2	2	2	2	9	45
8	008	2	3	2	2	2	11	55
9	009	2	3	2	3	3	13	65
10	010	2	2	2	2	2	10	50
11	011	2	2	2	2	2	10	50
12	012	3	4	4	3	3	17	85
13	013	3	3	3	3	3	15	75
14	014	3	4	3	3	3	16	80
15	015	2	3	3	2	2	12	60
16	016	2	3	2	2	3	12	60
17	017	3	2	2	2	2	11	55
18	018	2	2	2	2	1	9	45
19	019	2	2	2	2	2	10	50
20	020	1	2	2	2	2	9	45
21	021	3	3	3	4	4	17	85
22	022	2	3	1	2	2	10	50
23	023	1	2	2	2	1	8	40
24	024	2	3	2	2	2	11	55

25	025	3	3	3	2	3	14	70
26	026	3	3	3	3	3	15	75
27	027	2	3	2	2	2	11	55
28	028	3	3	2	2	2	12	60
29	029	2	3	4	3	3	15	75
30	030	2	2	2	2	2	12	60
31	031	3	3	3	3	3	15	75
32	032	3	4	3	4	3	17	85
33	033	2	3	3	2	2	12	60
34	034	2	3	2	2	1	10	50
35	035	2	2	1	2	2	9	45
36	036	2	4	3	3	3	15	75
37	037	3	2	2	3	2	12	60
38	038	3	3	2	3	3	14	70
39	039	3	3	3	3	2	14	70
40	040	1	1	2	2	2	8	40
41	041	1	3	2	2	2	10	50
42	042	3	3	3	3	2	14	70
43	043	2	2	2	2	3	12	60
44	044	2	3	3	2	2	12	60
45	045	4	4	3	3	3	17	85

*Mean* (rata- rata) dari nilai *pretest* siswa kelas II A SD Inpres

Rappokalling II Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Rata-Rata Nilai *Pretest***

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>F.X</b>
40	2	80
45	4	180
50	6	300

55	4	220
60	10	600
65	2	130
70	6	420
75	5	375
80	2	160
85	4	340
Jumlah	45	2805

Keterangan:

X : Hasil belajar

F : Frekuensi

Dari data di atas diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 2805$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 45. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2805}{45}$$

$$\bar{x} = 62,33$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas II A SD Inpres Rappokalling II pada keterampilan membaca nyaring sebelum penggunaan media *Pop-Up Book* yaitu 62,33. Adapun persentase tingkat kemampuan membaca nyaring siswa dapat dikategorikan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.3 Tingkat Kemampuan Membaca Nyaring *Pretest***

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 59	Sangat Rendah	16	35,56
60 – 69	Rendah	12	26,67
70 – 79	Sedang	11	24,44
80 – 89	Tinggi	6	13,33
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		45	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, maka diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca nyaring siswa pada tahap *pretest* yaitu dikategorikan sangat rendah 35,56%, rendah 26,67%, sedang 24,44%, tinggi 13,33%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan membaca nyaring siswa sebelum penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran membaca nyaring masih tergolong rendah.

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Membaca Nyaring *Pretest***

Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas	28	62
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	17	38
Jumlah		45	100%

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan membaca nyaring yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi  $KKM \geq 70\%$ . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat

diketahui bahwa siswa kelas II A SD Inpres Rappokalling II belum memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan membaca nyaring secara klasikal karena siswa yang tuntas hanya mencapai 38%.

## 2. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan membaca Nyaring Siswa Kelas II

### A SD Inpres Rappokalling II Setelah Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Selama proses penelitian berlangsung, terlihat adanya perubahan terhadap kemampuan membaca nyaring siswa. Oleh karena itu, dilakukan *posttest* (penilaian akhir) untuk memperoleh data terkait dengan kemampuan membaca nyaring siswa setelah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran. Adapun nilai *posttest* yang diperoleh siswa kelas II A Inpres Rappokalling II setelah penggunaan media *Pop-Up Book* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Nilai *Posttest* Siswa**

No	Kode Siswa	Ketepatan Tanda Baca	Ketepatan Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Kelancaran Membaca	Kenyaringan Suara	Skor	Nilai
1	001	2	4	3	3	3	15	75
2	002	3	4	3	4	4	18	90
3	003	3	3	2	3	3	14	70
4	004	3	3	2	3	4	15	75
5	005	3	3	3	3	4	16	80
6	006	3	4	3	3	3	16	80
7	007	2	3	2	2	2	11	55
8	008	3	3	2	3	3	14	70
9	009	3	3	3	3	4	16	80
10	010	2	3	2	2	3	12	60
11	011	2	4	3	3	3	15	75

12	012	3	4	4	3	4	18	90
13	013	3	3	3	3	3	15	75
14	014	4	4	3	3	4	18	90
15	015	3	3	3	4	3	16	80
16	016	3	3	2	3	3	14	70
17	017	2	3	2	2	3	12	60
18	018	3	3	3	3	3	15	75
19	019	3	3	2	3	3	14	70
20	020	2	3	2	3	2	12	60
21	021	4	3	3	4	4	18	90
22	022	3	4	3	3	3	16	80
23	023	2	3	2	2	2	11	55
24	024	3	3	3	3	4	16	80
25	025	3	3	3	3	3	15	75
26	026	4	4	3	3	3	17	85
27	027	3	3	3	3	4	16	80
28	028	3	2	3	3	4	15	75
29	029	3	4	4	3	3	17	85
30	030	2	4	2	3	4	15	75
31	031	3	3	3	4	3	16	80
32	032	4	4	3	4	3	18	90
33	033	3	3	3	3	4	16	80
34	034	3	4	3	3	2	15	75
35	035	2	2	2	2	3	11	55
36	036	3	4	3	3	4	17	85
37	037	3	3	2	3	3	14	70
38	038	3	3	3	3	4	16	80
39	039	4	3	3	3	2	15	75
40	040	2	2	2	2	2	10	50
41	041	2	3	3	3	3	14	70

42	042	3	3	3	3	2	14	70
43	043	3	3	3	3	3	16	80
44	044	2	4	4	3	2	15	75
45	045	3	4	4	3	4	18	90

Mean (rata-rata) dari nilai *posttest* siswa kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel di bawah ini.

**Tabel 4.6 Perhitungan untuk Mencari Rata-Rata Nilai *Posttest***

X	F	F.X
50	1	50
55	3	165
60	3	180
70	7	490
75	11	825
80	11	880
85	3	255
90	6	540
Jumlah	45	3385

Keterangan:

X : Hasil belajar

F : Frekuensi

Dari data di atas diketahui bahwa nilai dari  $\sum fx = 3385$ , sedangkan nilai dari N sendiri adalah 45. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) sebagai berikut.

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{3385}{45}$$

$$\bar{x} = 75,22$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas II A SD Inpres Rappokalling II pada keterampilan membaca nyaring setelah penggunaan media *Pop-Up Book* yaitu 75,22. Adapun persentase tingkat kemampuan membaca nyaring siswa dapat dikategorikan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.7 Tingkat Kemampuan Membaca Nyaring *Posttest***

Interval	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 59	Sangat Rendah	4	8,89
60 – 69	Rendah	3	6,67
70 – 79	Sedang	18	40
80 – 89	Tinggi	14	31,11
90 – 100	Sangat Tinggi	6	13,33
Jumlah		45	100%

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, maka diketahui bahwa tingkat kemampuan membaca nyaring siswa pada tahap *posttest* yaitu dikategorikan sangat rendah 8,89%, rendah 6,67%, sedang 40%, tinggi 31,11%, dan sangat tinggi berada pada persentase 13,33%. Melihat dari hasil persentase yang ada, dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca nyaring siswa setelah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran sudah tergolong tinggi.

**Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Membaca Nyaring *Posttest***

Nilai	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x \leq 69$	Tidak Tuntas	7	15,56
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	38	84,44
Jumlah		45	100%

Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan membaca nyaring yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi  $KKM \geq 70\%$ . Berdasarkan hal tersebut maka dapat diketahui bahwa siswa kelas II A SD Inpres Rappokalling II telah memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan membaca nyaring secara klasikal karena siswa yang tuntas telah mencapai 84,44%. Dimana jumlah persentase keseluruhan tersebut telah melebihi 70% seperti yang telah ditetapkan.

### **3. Deskripsi Aktivitas Belajar Siswa Kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar Selama Penggunaan Media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran**

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar dengan menggunakan media *Pop-Up Book* selama 5 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut.

**Tabel 4.9 Hasil Analisis Data Aktivitas Belajar Siswa**

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Setiap Pertemuan							Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	P R	45	45	44	43	45	P O	44,4	98,6	Aktif

2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru terkait materi pembelajaran	E						S			
		T	38	38	41	41	42	T	39,4	87,5	Aktif
		E						T			
		S						E			
3	Siswa yang menyimak guru memberikan contoh membaca nyaring	T	37	39	40	41	43	S	40	88,8	Aktif
4	Siswa yang aktif memberi tanggapan, bertanya dan menjawab pertanyaan guru.		27	30	35	35	37		32,8	72,8	Aktif
5	Siswa yang mengajukan diri untuk melakukan kegiatan membaca		37	39	41	40	40		39,4	87,5	Aktif
6	Siswa yang menyimak teks yang dibacakan temannya		39	39	42	43	43		41,2	91,5	Aktif
7	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		28	30	33	32	35		31,6	70,2	Aktif
Rata-Rata									38,4	85,2	Aktif

Hasil pengamatan dari pertemuan 1 sampai pertemuan 5 menunjukkan bahwa:

1. Persentase kehadiran siswa sebesar 98,6%

2. Persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru terkait materi pembelajaran sebesar 87,5%
3. Persentase siswa yang menyimak guru memberikan contoh membaca nyaring sebesar 88,8%
4. Persentase siswa yang aktif memberi tanggapan, bertanya dan menjawab pertanyaan guru sebesar 72,8%
5. Persentase siswa yang mengajukan diri untuk melakukan kegiatan membaca sebesar 87,5%
6. Persentase siswa yang menyimak teks yang dibacakan temannya sebesar 91,5%
7. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran sebesar 70,2%

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif  $\geq 70$  baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa secara keseluruhan. Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 85,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran membaca nyaring menggunakan media *Pop-Up Book* telah mencapai kriteria aktif.

**4. Keefektifan Penggunaan Media *Pop-Up Book* terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar**

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar, maka untuk menguji hipotesis tersebut digunakan teknik analisis data statistik inferensial melalui uji t.

**Tabel 4.10 Analisis Skor *Pretest* dan *Posttest***

No	X1 ( <i>Pretest</i> )	X2 ( <i>Posttest</i> )	d= X2-X1	d <sup>2</sup>
1	60	75	15	225
2	80	90	10	100
3	60	70	10	100
4	65	75	10	100
5	70	80	10	100
6	70	80	10	100
7	45	55	10	100
8	55	70	15	225
9	65	80	15	225
10	50	60	10	100
11	50	75	25	625
12	85	90	5	25
13	75	75	0	0
14	80	90	10	100
15	60	80	20	400
16	60	70	10	100
17	55	60	5	25
18	45	75	30	900

19	50	70	20	400
20	45	60	15	225
21	85	90	5	25
22	50	80	30	900
23	40	55	15	225
24	55	80	25	625
25	70	75	5	25
26	75	85	10	100
27	55	80	25	625
28	60	75	15	225
29	75	85	10	100
30	60	75	15	225
31	75	80	5	25
32	85	90	5	25
33	60	80	20	400
34	50	75	25	625
35	45	55	10	100
36	75	85	10	100
37	60	70	10	100
38	70	80	10	100
39	70	75	5	25
40	40	50	10	100
41	50	70	20	400
42	70	70	0	0
43	60	80	20	400
44	60	75	15	225
45	85	90	5	25
JML	2805	3385	580	9900

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Mencari “*mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest*” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{580}{45} \\ &= 12,89 \end{aligned}$$

- b. Mencari “jumlah kuadrat deviasi” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 9900 - \frac{(580)^2}{45} \\ &= 9900 - \frac{336400}{45} \\ &= 9900 - 7475,56 \\ &= 2424,44 \end{aligned}$$

- c. Menentukan harga  $t_{\text{Hitung}}$  dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{12,89}{\sqrt{\frac{2424,44}{45(45-1)}}} \\ &= \frac{12,89}{\sqrt{\frac{2424,44}{1980}}} \\ &= \frac{12,89}{\sqrt{1,22}} \end{aligned}$$

$$= \frac{12,89}{1,10}$$
$$= 11,72$$

d. Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$

Untuk mencari  $t_{\text{Tabel}}$  peneliti menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 45 - 1 = 44$ . Berdasarkan hal tersebut, maka diperoleh  $t_{\text{Tabel}} = 1,68$ .

Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 11,72$  dan  $t_{\text{Tabel}} = 1,68$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $11,72 > 1,68$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar.

## B. Pembahasan

Peneliti melakukan penelitian di kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar dengan jumlah siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas eksperimen tanpa adanya kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Juli – 23 Juli 2019. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan *treatment* (perlakuan) dalam pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media *pop-up book* tersebut terhadap kemampuan membaca nyaring siswa, dapat diukur melalui *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum

dan sesudah perlakuan. Adapun *pretest* dilakukan pada 16 Juli 2019, dilanjutkan dengan pemberian *treatment* selama lima hari pada tanggal 17-22 Juli 2019. Kemudian, penelitian diakhiri dengan pemberian *posttest* pada tanggal 23 Juli 2019.

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata kemampuan membaca nyaring siswa 62,33 dengan tingkat kemampuan membaca nyaring siswa yaitu dikategorikan sangat rendah 35,56%, rendah 26,67%, sedang 24,44%, tinggi 13,33%, dan sangat tinggi berada pada persentase 0%. Adapun pada deskripsi ketuntasan membaca nyaring yaitu siswa yang dikategorikan tidak tuntas mencapai 62%, sedangkan siswa yang tuntas hanya mencapai 38%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa persentase siswa yang tuntas atau mencapai nilai KKM pada saat *pretest* belum mencapai angka 70% seperti yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca nyaring siswa kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar sebelum penggunaan media *Pop-Up Book* masih tergolong rendah.

Selanjutnya, nilai rata-rata kemampuan membaca nyaring siswa pada saat *posttest* adalah 75,22 dengan tingkat kemampuan membaca nyaring siswa yaitu dikategorikan sangat rendah 8,89%, rendah 6,67%, sedang 40%, tinggi 31,11%, dan sangat tinggi berada pada persentase 13,33%. Hal ini berarti kemampuan membaca nyaring siswa setelah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran lebih baik dari sebelumnya. Hal ini juga dapat dilihat berdasarkan kategorisasi standar ketuntasan kemampuan membaca nyaring pada *posttest*, yaitu siswa yang dikategorikan tidak tuntas hanya mencapai 15,56 sedangkan siswa

yang tuntas mencapai 84,44%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa yang tuntas atau mencapai nilai KKM pada saat *posttest* sudah lebih dari 70 %. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca nyaring siswa kelas II A SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar setelah penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran mengalami peningkatan.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa selama penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran membaca nyaring terjadi peningkatan aktivitas belajar pada setiap pertemuannya. Rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan mencapai 85,2% sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran membaca nyaring menggunakan media *Pop-Up Book* telah mencapai kriteria aktif.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{\text{Hitung}}$  sebesar 11,72 dan nilai  $t_{\text{Tabel}}$  sebesar 1,68. Oleh karena  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  yaitu  $11,72 > 1,68$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima. Hal ini berarti penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* efektif terhadap kemampuan membaca nyaring siswa kelas II SD Inpres Rappokalling II Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat dengan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan kemampuan membaca nyaring siswa setelah penggunaan media *Pop-Up Book* mengalami peningkatan. Dimana pada saat *pretest* nilai rata-rata kemampuan membaca nyaring siswa 62,33 yang dapat dikategorikan sangat rendah 35,56%, rendah 26,67%, sedang 24,44%, tinggi 13,33%, dan sangat tinggi 0%. Adapun tingkat ketuntasan pada *pretest* hanya mencapai 38%. Sedangkan, pada *posttest* nilai rata-rata kemampuan membaca nyaring siswa adalah 75,22 yang dapat dikategorikan sangat rendah 8,89%, rendah 6,67%, sedang 40%, tinggi 31,11%, dan sangat tinggi 13,33%. Adapun tingkat ketuntasan siswa pada *posttest* telah mencapai 84,44%. Selain itu, berdasarkan uji hipotesis diperoleh  $t_{\text{Hitung}} = 11,72$  dan nilai  $t_{\text{Tabel}} = 1,68$ . Oleh karena  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternative ( $H_1$ ) diterima.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, agar pembelajaran membaca nyaring di kelas menjadi lebih bermakna sebaiknya guru menggunakan media pembelajaran dalam hal ini ialah *Pop-Up Book* sebagai media cerita 3D yang dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan imajinasi siswa sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan membaca nyaring siswa.
2. Bagi sekolah, agar memaksimalkan sarana dan prasarana. Diantaranya yaitu pengadaan media pembelajaran yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Selain itu, juga diharapkan mampu membangkitkan semangat guru-guru untuk membuat media pembelajaran yang lebih menarik dalam pembelajaran di kelas.
3. Bagi peneliti, agar media ini dapat dijadikan referensi media pembelajaran, tidak hanya pada pembelajaran membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, melainkan media untuk semua jenis materi pada semua mata pelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Hanum Zulfa. 2017. *Peningkatan Kemampuan Membaca permulaan dengan menggunakan media Buku Pop-Up pada Anak Ceberal Palsy kelas IV SLB G daya Ananda Kalasan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyhar, Rayandra, 2011. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada.
- Dalman. 2014. *keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dewi, Putri Kumala., dan Budiana, Nia. 2018. *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. Malang: UB Press.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djijar, Canggih Devi. 2015. *Efektivitas Media Pop-Up Book terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang: Universitas Islam Negeri Malang
- Dzuanda, B. 2011. Perancangan Buku Cerita Anak Pop-Up Tokoh-tokoh Wayang Seri Gatotkaca. *Jurnal Lybrary ITS Ungraduate*.
- Fadillah, Rachmadini Nur. 2016. Buku Pop-Up untuk Pembelajaran Bercerita Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Perspektif Ilmu Pendidikan*, 30(1): 21-26.
- Fathurrohman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Modern: Kondep dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit garudhawaca.
- Febrianto, M.F.M., dkk. 2014. Penerapan media dalam bentuk *Pop Up Book* pada Pembelajaran Unsur-Unsur Rupa untuk Siswa Kelas 2 SDNU Kanjeng Sepuh Sedayu Gresik. *Jurnal Pendidikan Seni Rup*, 2(3): 146-153.
- Hamdami. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanifah, Tisna Umi. 2014. Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen di TK negeri pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Paper (BELIA)*, 3(2): 46-54.

- Haryanti, Agustina. *Keefektifan Media Pop-Up Book Pada Model Pembelajaran Cooperative Learning terhadap Hasil belajar IPSnSiswa Kelas V SD Negeri Di Gugus Diponegoro Karangayung Grobogan*". Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Ives, Rob. 2009. *Paper Engineering & Pop-Ups for Dummies*. Indianapolis, Indiana: Wiley Publishing.
- Junus, Andi Muhammad., dan Junus, Andi Fatimah. 2011. *Keterampilan Berbahasa Tulis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Kartika, Ema. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode SAS di Kelas I SDN 44 Pulau Nyamuk*. Skripsi tidak diterbitkan. Pontianak: UNIJU.
- Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi pembelajaran, pendekatan Pembelajaran, dan Metode pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Sastra Anak: pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah mada university Press.
- Poerwadarminta. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saddhono, Khundaru dan Slamet, St. Y. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Saifuddin. 2015. *Pengelolaan pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sari, Yuli Astri Puspita. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring pada Siswa Kelas II SDN 159/II Datar dengan Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction (Pengajaran Langsung) dan Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar*. *Artikel Ilmiah*. FKIP Universitas Jambi.
- Sudjana, N., & Rivai, A. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono, M. Rudi., dan Hasanah, Hisbiyatul. 2017. *Media Pembelajaran*. Jember: Pustaka Abadi.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taylor, R.H. dan Bluemel, N.L. 2003. Pop-Up Books: An introductory Guide. *Emerald*, 22 (1) 22-31
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional & Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Visimedia.
- Wahab, Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.



## LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Penilaian  
Membaca Nyaring
- Lampiran II : Lembar Observasi Siswa
- Lampiran III : RPP
- Lampiran IV : Teks *Pretest*
- Lampiran V : Teks *Posttest*
- Lampiran VI : Daftar Nilai *Pretest*
- Lampiran VII : Daftar Nilai *Posttest*
- Lampiran VIII : Daftar Hadir Siswa
- Lampiran IX : Kode Peserta Didik
- Lampiran X : Dokumentasi

## Lampiran I

### PEDOMAN PENILAIAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING SISWA

No	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor	Kategori
1	Ketepatan pungtuasi (tanda baca) dalam membaca	Siswa sangat tepat pungtuasi (tanda baca) dalam membaca	4	Sangat Baik
		Siswa tepat pungtuasi (tanda baca) dalam membaca	3	Baik
		Siswa cukup tepat pungtuasi (tanda baca) dalam membaca	2	Cukup
		Siswa sangat kurang tepat pungtuasi (tanda baca) dalam membaca	1	Kurang
2	Ketepatan pelafalan dalam membaca tulisan	Siswa membaca tulisan dengan lafal yang sangat tepat	4	Sangat Baik
		Siswa membaca tulisan dengan lafal yang tepat	3	Baik
		Siswa membaca tulisan dengan lafal yang cukup tepat	2	Cukup
		Siswa membaca tulisan dengan lafal yang sangat kurang tepat	1	Kurang
3	Ketepatan	Siswa membaca dengan	4	Sangat Baik

	intonasi dalam membaca tulisan	intonasi yang sangat tepat		
		Siswa membaca dengan intonasi yang tepat	3	Baik
		Siswa membaca dengan intonasi yang cukup tepat	2	Cukup
		Siswa membaca dengan intonasi yang sangat kurang tepat	1	Kurang
4	Kelancaran dalam membaca tulisan	Siswa sangat lancar dalam membaca tulisan	4	Sangat Baik
		Siswa lancar dalam membaca tulisan	3	Baik
		Siswa cukup lancar dalam membaca tulisan	2	Cukup
		Siswa sangat kurang lancar dalam membaca tulisan	1	Kurang
5	Kenyaringan suara	Siswa membaca dengan suara sangat nyaring	4	Sangat Baik
		Siswa membaca dengan suara nyaring	3	Baik
		Siswa membaca dengan suara cukup nyaring	2	Cukup
		Siswa membaca dengan suara sangat kurang nyaring	1	Kurang

## Lampiran II

### Lembar Observasi Siswa

No	Aktivitas Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Setiap Pertemuan							Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran										
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru terkait materi pembelajaran										
3	Siswa yang menyimak guru memberikan contoh membaca nyaring										
4	Siswa yang aktif memberi tanggapan, bertanya dan menjawab pertanyaan guru.										
5	Siswa yang mengajukan diri untuk melakukan kegiatan membaca										
6	Siswa yang menyimak teks yang dibacakan temannya										
7	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran										
Rata-Rata											

### Lampiran III

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Sekolah** : SD Inpres rappokalling II

**Kelas** : II

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

##### KOMPETENSI

##### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menggali informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengetahui informasi dari dongeng binatang (fabel) tentang sikap hidup rukun dari teks lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.
4.8 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang	4.8.1 Menceritakan kembali teks dongeng binatang (fabel) yang

menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.	menggambarkan sikap hidup rukun yang telah dibaca secara nyaring sebagai bentuk ungkapan diri.
--	--

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan membaca dongeng, siswa dapat memahami isi dongeng dengan cermat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Dongeng binatang (fabel)

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : Cerita fabel dengan media pembelajaran *Pop-Up Book*

Bahan : - Karton  
- Gambar-gambar tokoh binatang  
- Pewarna  
- Lem

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas II, Tema 7: Kebersamaan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dibuka dengan salam 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan	10 menit

	<p>kebersihan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru menjelaskan tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>6. Guru memberikan <i>ice breaking</i> dengan mengajak siswa bernyanyi bersama terkait dengan pembelajaran akan dilaksanakan.</li> </ol>	
Kegiatan inti	<p><b>AYO MEMBACA (LITERASI)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bertanya mengenai dongeng fabel yang biasa dibaca oleh siswa.</li> <li>2. Siswa diminta untuk mengamati media <i>Pop-Up Book</i> yang berisi dongeng fabel “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” yang ditampilkan guru di depan kelas.</li> <li>3. Guru memberi siswa contoh membaca nyaring dongeng fabel menggunakan media <i>Pop-Up Book</i>.</li> <li>4. Siswa diminta memberi tanggapan/komentar terkait dongeng fabel yang telah dibaca oleh guru.</li> <li>5. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait isi dari dongeng fabel tersebut.</li> <li>6. Guru memanggil siswa secara bergiliran untuk membaca dongeng “Kecerdikan Menumbuhkan Kebaikan” di depan kelas.</li> <li>7. Siswa yang lain diminta untuk menyimak temannya yang sedang membaca.</li> <li>8. Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada siswa.</li> </ol>	80 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari</li> </ul> </li> </ol>	10 menit

	<p>ini?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa senang menggunakan media <i>Pop-Up Book</i> saat belajar?</li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</li> <li>3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>4. Siswa menyimak pesan-pesan moral yang disampaikan oleh guru.</li> <li>5. Kelas ditutup dengan doa bersama dipimpin salah seorang siswa.</li> </ol>	
--	---	--

## H. PENILAIAN

### 1. Teknik Penilaian

Tes lisan (tes membaca nyaring)

### 2. Bentuk Instrumen Penilaian

Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring Siswa:

No	Unsur yang Dinilai	Skor
1	Ketepatan penguasaan (tanda baca) dalam membaca	20
2	Ketepatan pelafalan dalam membaca tulisan	20
3	Ketepatan intonasi dalam membaca tulisan	20
4	Kelancaran dalam membaca tulisan	20
5	Kenyaringan Suara	20
<b>Jumlah</b>		<b>100</b>

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

No	Nama Siswa	Skor

Refleksi Guru:

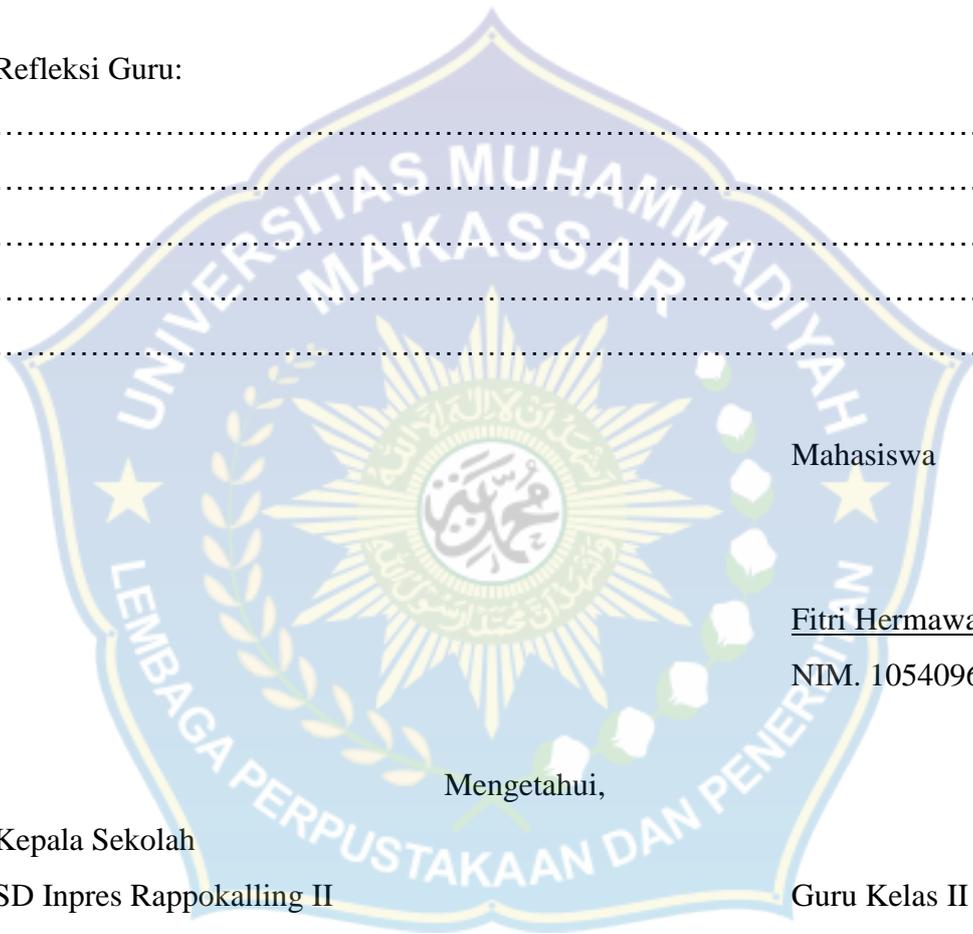
.....

.....

.....

.....

.....



Mahasiswa

Fitri Hermawati

NIM. 10540967215

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SD Inpres Rappokalling II

Guru Kelas II

Jumriah, S.Pd

NIP.19611231 198803 2 048

Wahdahnia

## **Lampiran IV**

### **TEKS BACAAN *PRETEST***

Bacalah teks di bawah ini!

#### **Balas Budi Seekor Semut**

Suatu hari ada seekor semut jatuh tergelincir ke sungai yang berarus deras. Semut itu berteriak minta pertolongan, seekor merpati mendengar teriakan itu. Ia segera terbang membaca sehelai daun dan menghampiri semut yang hampir tenggelam. Semut segera berpegangan pada daun yang dibawa merpati. Akhirnya semut pun selamat.

Beberapa lama kemudian, seorang pemburu, membidikkan senapannya mengincar merpati. Semut yang melihat itu segera berlari menghampiri si pemburu. Sekuat mungkin semut menggigit kaki pemburu. Pemburu yang kesakitan tanpa sengaja menembakkan senjatanya. Merpati yang mendengar tembakan tersebut menjadi terkejut dan terbang menjauh.

Dari atas, merpati melihat semut yang pernah ditolongnya menjauh dari kaki pemburu. Setelah situasi aman, merpati menghampiri semut dan berterima kasih. Semut yang mendengar hal itu berkata bahwa ia hanya membalas apa yang pernah merpati lakukan. Yaitu menyelamatkan nyawa semut ketika hampir tenggelam di sungai. Tak disangka semut membalas budi merpati dengan menyelamatkannya dari tembakan sang pemburu.

## Lampiran V

### TEKS BACAAN *POSTTEST*

Bacalah teks di bawah ini!

#### **Kancil yang Malas**

Suatu hari, Kancil dan kedua temannya Badak dan Landak sangat sibuk menanam sayuran dan buah-buahan di kebun masing-masing. Setiap hari kedua temannya sangat rajin untuk merawat kebun mereka. Mereka selalu memberikan pupuk dan menyirami tanaman-tanamannya. Namun, berbeda dengan Kancil. Ia selalu lupa untuk menyiram dan merawat tanamannya. Ia pun tidak pernah memberikan pupuk, sehingga kebunnya ditumbuhi tanaman liar.

Setelah beberapa minggu kemudian, kebun Landak dan Badak pun akhirnya berbuah. Hasil dari kedua kebun tersebut pun dibagi-bagikan kepada seluruh penghuni hutan "Sayuran dan buah-buahan hasil dari kebun Badak dan Landak sangat enak." Ujar Kelinci. "Benar sekali, mereka sangat rajin merawat kebun. Oh iya, bagaimana dengan hasil kebunmu Kancil?" Tanya Rusa. "Sebenarnya, tanaman dikebunku tidak ada yang berbuah." Jawab Kancil malu. "Sudahlah, jangan membahas tentang kebun milik Kancil. Sebaiknya, kita semua menikmati hasil kebunku." Ujar Badak menengahi.

Akhirnya, mereka pun menikmati hidangan tanpa menyinggung kebun milik Kancil. Namun, Kancil menikmati hasil kebun kedua temannya dengan prasaan tidak tenang. Karena, sifat malasnya itu membuat kebunnya sendiri tidak berbuah dan harus menanggung malu. Dalam hatinya, ia berjanji untuk berubah dan tidak akan malas lagi. Karena, ia tahu jika memiliki sifat malas akan merugikan dirinya sendiri. Itulah yang ia rasakan sekarang.

## Lampiran VI

### DAFTAR NILAI *PRETEST*

No	Nama Siswa	Ketepatan Tanda Baca	Ketepatan Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Kelancaran Membaca	Kenyaringan Suara	Skor	Nilai
1	Ahmad Akbar Mustang	2	3	2	3	2	12	60
2	Ahmad Syafwan Fauzan	3	4	3	3	3	16	80
3	Ainun Anggraeny	2	3	2	3	2	12	60
4	Alif Mamadang	3	3	2	3	2	13	65
5	Anggi Tri Adelia	3	3	3	3	2	14	70
6	Faisah Tri Adelia	2	3	3	3	3	14	70
7	M. Abdul Khair	1	2	2	2	2	9	45
8	Moeh. Rifat	2	3	2	2	2	11	55
9	Muh. Akmal Alwaan	2	3	2	3	3	13	65
10	Muh. Ali Akbar	2	2	2	2	2	10	50
11	Muh. Djulang Febrianto	2	2	2	2	2	10	50
12	Muh. Ilham	3	4	4	3	3	17	85
13	Muh. Reski Aditia	3	3	3	3	3	15	75
14	Muh. Alfarizi	3	4	3	3	3	16	80

15	Muhammad Afdal H	2	3	3	2	2	12	60
16	Muhammad Fadli	2	3	2	2	3	12	60
17	Muhammad Nur Faisal	3	2	2	2	2	11	55
18	Nabila Putri Tamara	2	2	2	2	1	9	45
19	Nur Afika Amiruddi	2	2	2	2	2	10	50
20	Nurfadillah	1	2	2	2	2	9	45
21	Nur Syafira Putri KH	3	3	3	4	4	17	85
22	Nurul Khairani Aksar	2	3	1	2	2	10	50
23	Radit Ramadhan	1	2	2	2	1	8	40
24	Rehang	2	3	2	2	2	11	55
25	Rismawati	3	3	3	2	3	14	70
26	Saskia Nairah Putri. S	3	3	3	3	3	15	75
27	St. Maharani	2	3	2	2	2	11	55
28	Tabir	3	3	2	2	2	12	60
29	Try Siti Novianti. B	2	3	4	3	3	15	75
30	Amelia	2	2	2	2	2	12	60
31	Aulia	3	3	3	3	3	15	75
32	Avera Nur Khasanah Syam	3	4	3	4	3	17	85

33	Muh. Agung Aqila Syafri	2	3	3	2	2	12	60
34	Muh. Alfian Ali	2	3	2	2	1	10	50
35	Muhammad Fadli	2	2	1	2	2	9	45
36	M. Keisha Rifki Alfiansyah S.	2	4	3	3	3	15	75
37	Muh. Raehan Saputra	3	2	2	3	2	12	60
38	Muh. Tasbih. S	3	3	2	3	3	14	70
39	Naura Rayani	3	3	3	3	2	14	70
40	Novita Anggraeni	1	1	2	2	2	8	40
41	Nur Alim Saleh	1	3	2	2	2	10	50
42	Putri Afikah Murtiyono	3	3	3	3	2	14	70
43	Siti Nur Kania Kamaruddin	2	2	2	2	3	12	60
44	Muh. Anugrah	2	3	3	2	2	12	60
45	Muh. Reza	4	4	3	3	3	17	85

**Lampiran VII****DAFTAR NILAI POSTTEST**

No	Nama Siswa	Ketepatan Tanda Baca	Ketepatan Pelafalan	Ketepatan Intonasi	Kelancaran Membaca	Kenyaringan Suara	Skor	Nilai
1	Ahmad Akbar Mustang	2	4	3	3	3	15	75
2	Ahmad Syafwan Fauzan	3	4	3	4	4	18	90
3	Ainun Anggraeny	3	3	2	3	3	14	70
4	Alif Mamadang	3	3	2	3	4	15	75
5	Anggi Tri Adelia	3	3	3	3	4	16	80
6	Faisah Tri Adelia	3	4	3	3	3	16	80
7	M. Abdul Khair	2	3	2	2	2	11	55
8	Moeh. Rifat	3	3	2	3	3	14	70
9	Muh. Akmal Alwaan	3	3	3	3	4	16	80
10	Muh. Ali Akbar	2	3	2	2	3	12	60
11	Muh. Djulang Febrianto	2	4	3	3	3	15	75
12	Muh. Ilham	3	4	4	3	4	18	90
13	Muh. Reski Aditia	3	3	3	3	3	15	75
14	Muh. Alfarizi	4	4	3	3	4	18	90
15	Muhammad Afdal H	3	3	3	4	3	16	80

16	Muhammad Fadli	3	3	2	3	3	14	70
17	Muhammad Nur Faisal	2	3	2	2	3	12	60
18	Nabila Putri Tamara	3	3	3	3	3	15	75
19	Nur Afika Amiruddi	3	3	2	3	3	14	70
20	Nurfadillah	2	3	2	3	2	12	60
21	Nur Syafira Putri KH	4	3	3	4	4	18	90
22	Nurul Khairani Aksar	3	4	3	3	3	16	80
23	Radit Ramadhan	2	3	2	2	2	11	55
24	Rehang	3	3	3	3	4	16	80
25	Rismawati	3	3	3	3	3	15	75
26	Saskia Nairah Putri. S	4	4	3	3	3	17	85
27	St. Maharani	3	3	3	3	4	16	80
28	Tabir	3	2	3	3	4	15	75
29	Try Siti Novianti. B	3	4	4	3	3	17	85
30	Amelia	2	4	2	3	4	15	75
31	Aulia	3	3	3	4	3	16	80
32	Avera Nur Khasanah Syam	4	4	3	4	3	18	90
33	Muh. Agung Aqila Syafri	3	3	3	3	4	16	80

34	Muh. Alfian Ali	3	4	3	3	2	15	75
35	Muhammad Fadli	2	2	2	2	3	11	55
36	M. Keisha Rifki Alfiansyah S.	3	4	3	3	4	17	85
37	Muh. Raehan Saputra	3	3	2	3	3	14	70
38	Muh. Tasbih. S	3	3	3	3	4	16	80
39	Naura Rayani	4	3	3	3	2	15	75
40	Novita Anggraeni	2	2	2	2	2	10	50
41	Nur Alim Saleh	2	3	3	3	3	14	70
42	Putri Afikah Murtiyono	3	3	3	3	2	14	70
43	Siti Nur Kania Kamaruddin	3	3	3	3	3	16	80
44	Muh. Anugrah	2	4	4	3	2	15	75
45	Muh. Reza	3	4	4	3	4	18	90



25	Rismawati	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
26	Saskia Nairah Putri. S	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
27	St. Maharani	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
28	Tabir	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
29	Try Siti Novianti. B	P	✓	✓	✓	i	✓	✓	✓	
30	Amelia	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
31	Aulia	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
32	Avera Nur Khasanah Syam	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
33	Muh. Agung Aqila Syafri	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
34	Muh. Alfian Ali	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
35	Muhammad Fadli	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
36	M. Keisha Rifki Alfiansyah S.	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
37	Muh. Raehan Saputra	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
38	Muh. Tasbih. S	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
39	Naura Rayani	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
40	Novita Anggraeni	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
41	Nur Alim Saleh	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
42	Putri Afikah Murtiyono	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
43	Siti Nur Kania Kamaruddin	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
44	Muh. Anugrah	L	✓	✓	✓	✓	a	✓	✓	
45	Muh. Reza	L	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

## Lampiran IX

### KODE PESERTA DIDIK

Kode Siswa	Nama Siswa
001	Ahmad Akbar Mustang
002	Ahmad Syafwan Fauzan
003	Ainun Anggraeny
004	Alif Mamadang
005	Anggi Tri Adelia
006	Faisah Tri Adelia
007	M. Abdul Khair
008	Moeh. Rifat
009	Muh. Akmal Alwaan
010	Muh. Ali Akbar
011	Muh. Djulang Febrianto
012	Muh. Ilham
013	Muh. Reski Aditia
014	Muh. Alfarizi
015	Muhammad Afdal H
016	Muhammad Fadli
017	Muhammad Nur Faisal
018	Nabila Putri Tamara
019	Nur Afika Amiruddi
020	Nurfadillah
021	Nur Syafiirra Putri Kh
022	Nurul Khairani Aksar
023	Radit Ramadhan
024	Rehang
025	Rismawati

026	Saskia Nairah Putri. S
027	St. Maharani
028	Tabir
029	Try Siti Novianti. B
030	Amelia
031	Aulia
032	Avera Nur Khasanah Syam
033	Muh. Agung Aqila Syafri
034	Muh. Alfian Ali
035	Muhammad Fadli
036	M. Keisha Rifki Alfiansyah S.
037	Muh. Raehan Saputra
038	Muh. Tasbih. S
039	Naura Rayani
040	Novita Anggraeni
041	Nur Alim Saleh
042	Putri Afikah Murtiyono
043	Siti Nur Kania Kamaruddin
044	Muh. Anugrah
045	Muh. Reza

## Lampiran X

### DOKUMENTASI







## RIWAYAT HIDUP



**Fitri Hermawati**, lahir di Ujung Pandang pada tanggal 2 Desember 1996 sebagai anak ke-3 dari tiga bersaudara dari pasangan Bahar dan Ramlah. Penulis berdomisili di Jl. Naja Dg. Nai Lr. 3 No. 8.A. Makassar.

Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal di SD Inpres Rappokalling II pada tahun 2007 dan lulus pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Datuk Ribandang Makassar dan lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan ke SMA Negeri 4 Makassar pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Dan pada tahun yang sama, penulis terdaftar di Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.